

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

#### **3.1.1 Pendekatan penelitian**

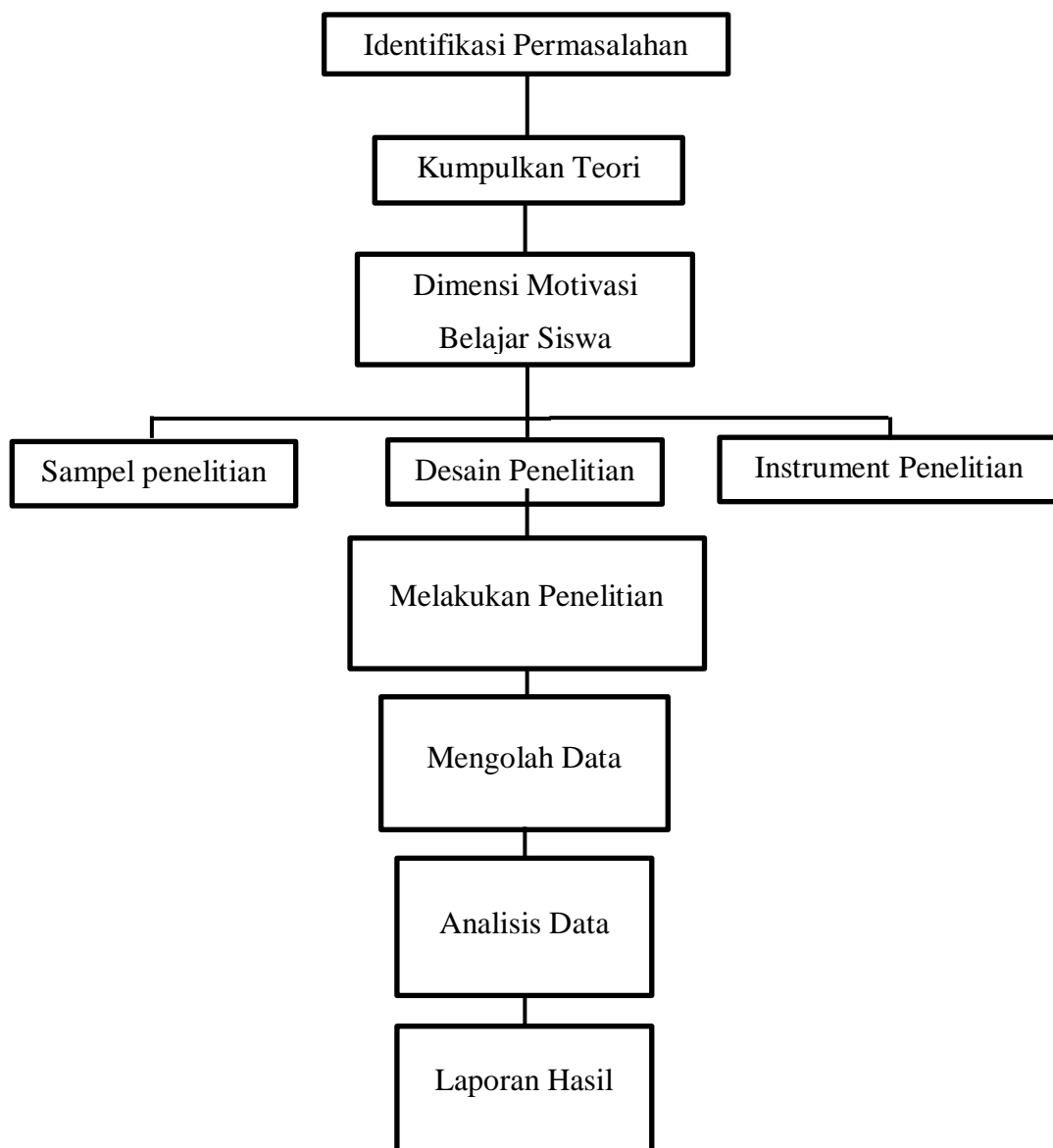
Dalam bab ini, peneliti menjelaskan desain penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai tingkat motivasi belajar siswa SMA. Dibangun berdasarkan hasil temuan riset-riset sebelumnya di bab 2, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring pendidikan agama islam selama pandemi covid-19 dengan menggunakan teori *arcs* yang dikemukakan oleh Keller (1987) dimana belum pernah dikaji oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dengan mengetahui dan memahami dimensi-dimensi motivasi pada teori *arcs* yang telah didapat berdasarkan hasil temuan di bab 2, maka dapat mempermudah peneliti untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hasil data yang diperoleh dari setiap masing-masing siswa. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang dilakukan secara daring pada *google form*. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, oleh sebab itu peneliti yang akan menentukan subjek penelitian, partisipan, teknik pengumpulan data sampai pada proses pengolahan data dalam pelaksanaan penelitian tingkat motivasi belajar yang diperoleh siswa SMA.

#### **3.1.2 Metode penelitian**

Peneliti memilih untuk menggunakan metode survey, dimana metode ini dapat menggambarkan secara kuantitatif aspek-aspek spesifik dari suatu populasi tertentu mengenai temuan yang telah ditemukan di lapangan berdasarkan hasil kuesioner. Pemaparan temuan akan dilakukan dengan cara

mengambil kesimpulan dari tabel, diagram atau pie sebagaimana keadaan yang dirasakan oleh siswa mengenai tingkat motivasi belajar berdasarkan teori *arcs*.

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pangalengan ini secara jelas akan disampaikan dalam bentuk skema yang dapat dilihat pada gambar 3.1 yaitu bagan skema desain penelitian



Gambar 3. 1 Desain penelitian

Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai tingkat motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring selama pandemi covid-19 dengan

menggunakan teori *arcs*. Peneliti kemudian menggali terlebih dahulu kajian teori mengenai masalah yang akan diteliti. Setelah itu, selanjutnya peneliti menentukan dimensi-dimensi motivasi yang akan digunakan dalam penelitian. Dimensi-dimensi ini berfungsi sebagai landasan untuk mempersiapkan kuesioner dalam pengumpulan data. Dimensi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat macam yaitu dimensi perhatian (*attention*), dimensi relevansi (*relevance*), dimensi percaya diri (*confidence*) dan dimensi kepuasan (*satisfaction*).

Selanjutnya peneliti menentukan sampel penelitian, instrumen penelitian dan desain penelitian yang akan digunakan. Peneliti menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *probability sampling* yang mana dari 140 siswa, hanya 100 siswa yang dijadikan sampel. 100 sampel tersebut terdiri dari 45 sampel laki-laki dan 55 sampel perempuan dengan rentang usia 15-18 tahun. Pada instrumen penelitian, peneliti membuat kisi-kisi, indikator dan kemudian dilanjutkan dengan membuat pernyataan-pernyataan instrumen sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan.

Pada saat penelitian dilakukan, peneliti tidak menyebarkan kuesioner secara langsung ke lapangan dikarenakan adanya kebijakan kementerian pendidikan kebudayaan yang mengatakan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara daring. Namun, kuesioner tersebut disebarkan secara daring melalui *google form* yang kemudian dibagikan di grup kelas melalui aplikasi *whatsapp*. Setelah data diperoleh, peneliti langsung mengolah data dengan melakukan uji validitas serta uji reliabilitas. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah valid atau tidak suatu instrumen pernyataan (angket) yang disebarkan sesuai dengan skor yang diperoleh. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk membantu dalam proses perhitungan dan penentuan hasil penelitian. Selanjutnya data yang telah diolah tersebut dilakukan pendeskripsian dalam bentuk teks naratif.

### **3.2 Tempat Penelitian dan Partisipan**

Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan pada akhir bulan desember tahun 2020 dan dilakukan di SMA Negeri 1 Pangalengan yang berlokasi di Jl. Kebon Kopi No.145, Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten

Bandung, Jawa Barat. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pangalengan. Siswa yang terlibat sebanyak 100 siswa yang mana terdiri dari 50 siswa kelas XI dan 50 siswa kelas XII. Untuk kelas XI yang terlibat adalah kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2, kemudian untuk kelas XII yang terlibat adalah kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2.

### 3.3 Instrumen penelitian

Angket/kuesioner motivasi belajar siswa dalam penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring pendidikan agama islam selama pandemi covid-19. Penyusunan angket respon siswa ini merujuk pada angket yang telah dibuat berdasarkan teori motivasi *arcs* menurut Keller (1987) dan dimodifikasi dengan menyangkut pautkan pengaruh pembelajaran daring pendidikan agama islam dengan kisi-kisi instrumen pada tabel 3.1 berikut:

No	Komponen	Angket Motivasi Belajar Siswa	
		Nomor Pertanyaan Positif	Nomor Pertanyaan Negatif
1	<i>Attention</i> (Perhatian)	1, 2, 3, 4, 5, 36, 37, 38, 39.	6, 7, 8, 9, 40, 41, 42, 43.
2	<i>Relevance</i> (Relevansi)	10, 11, 12, 13, 14, 44, 45, 46, 47, 48.	15, 16, 17, 18, 49, 50, 51, 52.
3	<i>Confidence</i> (Percaya Diri)	19, 20, 21, 22, 23, 54, 55, 56, 57.	24, 25, 26, 27, 58, 59, 60, 61.
4	<i>Satisfaction</i> (Kepuasan)	28, 29, 30, 31, 62, 63, 64, 65, 66.	32, 33, 34, 35, 53, 67, 68.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Angket tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring pendidikan agama islam selama pandemi covid-19**

### 3.4 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Tahap-tahap tersebut dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaporan sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian. Pada tahap ini peneliti dibimbing oleh dosen pendamping yang kemudian disetujui dan selanjutnya dapat dikembangkan oleh penulis baik sesuai dengan teori maupun metode yang digunakan.

Setelah proposal disetujui, berdasarkan masalah yang ditemukan maka penulis memilih sekolah SMA Negeri 1 Pangalengan untuk menjadi responden penelitian ini. Pada tahap ini peneliti menyiapkan lembar instrumen angket serta mempersiapkan surat izin penelitian dari instansi terkait demi kelancaran penelitian penulis selanjutnya.

#### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penggalan informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dalam pegangan instrumen angket peneliti menggunakan pertanyaan dan pernyataan yang sudah disetujui oleh dua orang dosen pembimbing serta tiga orang dosen sebagai *expert judgement*. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka dilakukanlah analisis data.

#### 3. Tahap pelaporan

Penulis menyusun laporan hasil pengumpulan data yaitu hasil angket. Setelah penyusunan laporan ini maka didapatkan hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan

tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur penelitian.

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018, hal. 173). Pada penelitian ini, untuk menguji tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti selama pandemi covid-19 maka peneliti menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi  
 $\sum X$  : Jumlah skor tiap siswa pada item soal  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total seluruh siswa  
 $n$  : Banyaknya Responden

Hasil pengukuran dengan menggunakan rumus *product moment* tersebut kemudian diuji signifikansi dengan kriteria “harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid atau sebaliknya” Kategori dari validitas instrument yang mengacu pada pengklasifikasian validitas ditunjukkan dalam tabel 3.2 kriteria validitas soal.

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

**Tabel 3. 2 Kriteria Validitas Soal**

Hasil  $t_{hitung}$  tersebut kemudian didistribusikan dengan menggunakan uji-t dengan rumus seperti berikut ini:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t$  :  $t_{hitung}$   
 $r$  : Koefisien korelasi  
 $n$  : Banyaknya siswa

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item soal dengan kriteria pengujian item adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka item soal tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen angket peneliti memperoleh sebanyak 5 item pernyataan yang tidak valid dan 63 item pernyataan valid. Perhitungan uji validitas secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2012, hal. 239), rumus *alpha cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen bukan 1 atau 0, misalnya angket atau bentuk uraian.

Rumus Cronbach Alpha:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Koefisien reliabilitas alpha  
 $k$  : Jumlah item pernyataan  
 $\sum \sigma^2 b$  : Jumlah varian butir  
 $\sigma^2 t$  : Varians total

Setelah diperoleh harga  $r_{hitung}$ , selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen, digunakan pedoman dari Arikunto (2012, hal. 75) yang dapat dilihat pada tabel 3.3 interpretasi nilai  $r$ .

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Cukup kuat
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah

**Tabel 3. 3 Interpretasi nilai  $r$**

Hasil uji reliabilitas instrumen angket diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,934. Hasil tersebut dalam hal ini  $r_{hitung}$  diantara 0,80 dan 1,00 sehingga instrumen yang diuji cobakan reliabel, karena  $0,80 < r_{hitung} < 1,00$  maka reliabilitasnya sangat kuat. Perhitungan uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan instrumen angket motivasi belajar berdasarkan teori motivasi *arcs* yang kemudian disangkut pautkan dengan pembelajaran daring pendidikan agama islam. Selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala Likert juga digunakan untuk menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif (Sudaryono, 2017, hal. 190).

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *rating-scale* dengan empat pilihan model (skala empat) diantaranya yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Skor untuk pernyataan positif secara



berurutan mendapatkan skor sebesar 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan skor untuk pernyataan negatif secara berurutan mendapatkan skor sebesar 1, 2, 3, dan 4 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4 pedoman skor penilaian siswa

Penilaian/ Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

**Tabel 3. 4 Pedoman Skor Penilaian Siswa**

Selanjutnya seluruh data dari angket motivasi belajar tersebut direkapitulasi dan dilakukan perhitungan tiap butir pernyataan menggunakan rumus rumus berikut (Purwanto, 2004, hal. 102):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dilakukan interpretasi skor angka menjadi suatu kategori. Kategori tersebut diantaranya yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Riduwan, 2015, hal. 89) seperti pada tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Skor

No	Interval Skor %	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

**Tabel 3. 5 Kriteria Interpretasi Skor**

Analisis ini bertujuan untuk menentukan dan menyimpulkan tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring pendidikan agama islam selama pandemi covid-19 berdasarkan kepada teori motivasi *arcs*. Kemudian hasil analisis angket motivasi belajar siswa dihitung perdimensi berdasarkan respon siswa terhadap angket tersebut.